



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Lingkup Pembahasan.....	7
1.4 Metodologi.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
1.6 Keaslian Penulis	9
1.8 Kerangka Berpikir	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Anak Usia Dini	12
2.2 Anak Berkebutuhan Khusus	14
2.3 Pendidikan Anak Usia Dini	19
2.4. Pendidikan Inklusi	22
2.5. Sekolah Montessori	25
BAB 3 STUDI KASUS.....	37
3.1. PAUD Inklusi dan Luar Biasa	37
3.2. PAUD Montessori	46
BAB 4 ANALISIS TAPAK	52



4.1.	Tinjauan Kabupaten Sleman.....	52
4.2.	Analisa Pemilihan Lokasi	56
4.3.	Analisa tapak	61
BAB 5	PENDEKATAN KONSEP	67
5.1.	Konsep Umum.....	67
5.2.	Konsep Makro	69
5.3.	Konsep Mezzo	71
5.4.	Konsep Mikro	76
BAB 6	KONSEP.....	92
6.1.	Konsep Makro	92
6.2.	Konsep Mezzo	93
6.3.	Konsep Mikro	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi perbedaan Segregasi, Integrasi, dan Inklusi.	2
Gambar 1.2 Ilustrasi sistem pendidikan teacher-oriented.....	3
Gambar 1.3 Ilustrasi perbedaan Inklusi dan konsep Montessori.	3
Gambar 1.4 Murid sekolah Montessori belajar dengan mandiri dengan alat peraga Montessori.....	4
Gambar 1.5 Ilustrasi proses belajar pada kelas Montessori.....	4
Gambar 1.6 Grafik presentase jumlah difabel di Indonesia.....	5
Gambar 1.7 Grafik perbandingan jumlah anak berkebutuhan khusus dengan anak berkebutuhan khusus yang mendapat pendidikan di tiap kabupaten/kota.	6
Gambar 1.8 Grafik jumlah sekolah untuk difabel di tiap kabupaten/kota.....	6
Gambar 1.9 Jumlah Anak dengan Disabilitas di tiap kabupaten/kota.	6
Gambar 2.1 Grafik Prevalensi Kecacatan Usia 2-5 tahun.....	14
Gambar 2.2 Suasana kelas Montessori.	25
Gambar 2.3 Bagan tujuan utama Konsep Montessori.	26
Gambar 2.4 Contoh alat peraga pendidikan Montessori untuk pelajaran Geografi dan Matematika.	27
Gambar 2.5 Alat peraga pendidikan Montessori ditata sesuai urutannya dengan rapi.....	29
Gambar 2.6 Ruang kelas Dinigo Montessori School, Maine, USA.....	30
Gambar 2.7 Ilustrasi layout kelas Montessori menurut De Jesus.	34
Gambar 3.1 Signage PAUD Budi Mulia II Terban.....	37
Gambar 3.2 Akses masuk menuju PAUD Budi Mulia II Terban	37
Gambar 3.3 Denah tanpa skala PAUD Budi Mulia II	38
Gambar 3.4 Area halaman depan PAUD Budi Mulia II.....	38
Gambar 3.5 Berbagai ruang kelas dalam PAUD Budi Mulia II	39
Gambar 3.6 Ruang Serbaguna dan Ruang UKS	40
Gambar 3.7 Wastafel anak dekat area dapur	40
Gambar 3.8 Suasana kelas sentra balok saat pelajaran berlangsung	41
Gambar 3.9 Area depan SLB Helen Keller	41



Gambar 3.10 Hasil dari kegiatan di luar kelas murid berupa tanaman dan ayam peliharaan.....	42
Gambar 3.11 Huruf braille dan ‘benda spesifik’ untuk penanda tiap ruang.....	42
Gambar 3.12 Ruang kelas usia dini SLB Helen Keller.	43
Gambar 3.13 Ruang Kerajinan, Ruang Kesenian, Ruang Terapi.	44
Gambar 3.14 Aerial view pada Fuji Kindergarten.	46
Gambar 3.15 Suasana kelas saat pelajaran berlangsung.	47
Gambar 3.16 Rooftop dengan pagar pengaman dan pohon dengan jaring untuk murid belajar batasan dan kehati-hatian.	47
Gambar 3.17 Cafe umum yang dapat dikunjungi wali murid.	48
Gambar 3.18 Denah bangunan Fuji Kindergarten.	48
Gambar 3.19 Pembatas kaca yang dapat dibuka seluruhnya.	49
Gambar 3.20 Area kelas yang dapat difungsikan sebagai ruang serbaguna.	50
Gambar 3.21 Kegiatan mengintip murid di kelas	50
Gambar 3.22 Murid menggunakan wastafel di kelas Fuji Kindergarten.	51
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sleman.	52
Gambar 4.2 Grafik jumlah PAUD di Kabupaten Sleman.	53
Gambar 4.3 Grafik jumlah anak usia dini di Kabupaten Sleman	53
Gambar 4.4 Grafik rasio jumlah PAUD: jumlah anak usia dini.....	53
Gambar 4.5 Peta Kesesuaian Lahan Kabupaten Sleman tahun 2011-2031	54
Gambar 4.6 Peta Kecamatan Mlati.	55
Gambar 4.7 Pencitraan satelit lokasi alternatif 1.	57
Gambar 4.8 Pencitraan satelit lokasi alternatif 2.	58
Gambar 4.9 Pencitraan satelit lokasi alternatif 3.	59
Gambar 4.10 Lokasi tapak terpilih.....	61
Gambar 4.11 Fasilitas pendidikan dan fasilitas lain di sekitar site.....	62
Gambar 4.12 Aksesibilitas menuju tapak.	63
Gambar 4.13 Keberadaan vegetasi pada tapak.	63
Gambar 4.14 Keberadaan community area.	64
Gambar 4.15 Tingkat kebisingan tiap sisi tapak.	65
Gambar 5.1 Bagan konsep Montessori dalam menyelesaikan masalah sekolah difabel yang inklusif.....	67
Gambar 5.2 Poin-poin pada Konsep Montessori yang akan dikonversikan ke dalam spasial.....	68



Gambar 5.3 Implikasi poin Konsep Montessori pada tiap tahap desain.....	69
Gambar 6.1 Ilustrasi konsep akses masuk dan keluar tapak.....	92
Gambar 6.2 Ilustrasi konsep community area.....	93
Gambar 6.3 Ilustrasi konsep bentuk dan orientasi bangunan	94
Gambar 6.4 Gambaran awal konsep bentuk	95
Gambar 6.5 Rak alat peraga pendidikan Montessori yang menjadi konsep bentuk	95
Gambar 6.6 Pembagian program aktivitas pada PAUD	95
Gambar 6.7 Pembagian zonasi berdasarkan program aktivitas dan penggunaannya ..	96
Gambar 6.8 Bagan hubungan antarzonasi	97
Gambar 6.9 Ruang-ruang dalam pengelompokan zonasi	97
Gambar 6.10 Diagram hubungan antarruang	98
Gambar 6.11 Alur sirkulasi dan akses pada bangunan	98
Gambar 6.12 Ilustrasi peletakan ruang pada bangunan	99
Gambar 6.13 Konsep pada hubungan ruang kelas.....	100
Gambar 6.14 Konsep pada hubungan Ruang Serbaguna.....	101
Gambar 6.15 Kelas open space dalam Konsep Montessori.....	102
Gambar 6.16 Kelas dalam ruang-ruang kecil di sekolah pada umumnya.....	102
Gambar 6.17 Penataan materi belajar dan fasilitas penunjang pada area kelas.....	103
Gambar 6.18 Konten pada materi utama dan materi/fasilitas penunjang	103
Gambar 6.19 Rak alat peraga Montessori dan penggunaan penanda warna.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Prasarana Minimal Satuan PAUD.	21
Tabel 2.2 Materi dan Metode Belajar Khusus untuk tiap Ketunaan.....	24
Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang untuk tiap Ketunaan	25
Tabel 2.4 Perbandingan PAUD, PAUD Inklusi, dan PAUD Montessori.....	35
Tabel 4.1 Perhitungan kasar kebutuhan ruang.....	56
Tabel 4.2 Penilaian Alternatif Lokasi 1	57
Tabel 4.3 Penilaian Alternatif Lokasi 2	59
Tabel 4.4 Penilaian Alternatif Lokasi 3	60
Tabel 4.5 Perbandingan hasil penilaian tiap alternatif lokasi	61
Tabel 5.1 Alternatif dan Pertimbangan untuk Akses menuju Bangunan.....	69
Tabel 5.2 Alternatif dan Pertimbangan untuk Jumlah Massa Bangunan	72
Tabel 5.3 Alternatif dan Pertimbangan untuk Tata Lansekap Bangunan	73
Tabel 5.4 Alternatif dan Pertimbangan untuk Bentuk dan Massa Bangunan	74
Tabel 5.5 Alternatif dan Pertimbangan pada Orientasi Bangunan	75
Tabel 5.6 Jenis Material, Sifat Fisik, dan Kesan yang Ditimbulkan.....	76
Tabel 5.7 Aktivitas dan Pelaku pada Bangunan PAUD	77
Tabel 5.8 Deskripsi Kebutuhan Spasial pada Tiap Kegiatan.....	79
Tabel 5.9 Rincian Kebutuhan Ruang	85
Tabel 5.10 Alternatif dan Pertimbangan dalam Penataan Ruang Kelas	86
Tabel 5.11 Jenis Material dengan Tekstur Khas	89
Tabel 5.12 Warna dan Kesan yang Ditimbulkan	91
Tabel 6.1 Cara dan Material Identifikasi untuk murid Tunanetra	106
Tabel 6.2 Material karpet dengan karakteristik khusus untuk ruang kelas.....	107
Tabel 6.3 Penggunaan warna pada penanda rak alat peraga.....	108
Tabel 6.4 Bentuk geometri penanda rak materi	109